

## **Perancangan Kampanye Membatik Sebagai Keterampilan Untuk Remaja Putus Sekolah Usia 15-18 Tahun Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**

**ULUNG SHOFIYANTO L. M**

*Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu  
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [tengkorak\\_kropos@yahoo.com](mailto:tengkorak_kropos@yahoo.com)*

### **ABSTRAK**

Perancangan media publikasi komunikasi visual ini dibuat dengan tujuan untuk menggugah minat masyarakat khususnya remaja yang putus sekolah usia 15-18 tahun untuk menjadi pembatik sekaligus membudayakan membatik sebagai wujud pelestarian batik. Kondisi lingkungan sosial, budaya, masyarakat dan keluarga memicu banyaknya remaja putus sekolah. Akibatnya remaja putus sekolah di Kecamatan Buaran, tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk memasuki dunia kerja. Padahal Kecamatan Buaran merupakan salah satu sentra industri batik terbesar di Kabupaten Pekalongan. Jika diamati kegiatan membatik mayoritas dilakukan oleh orang yang sudah tua. Di sisi lain, kurang minatnya remaja untuk menjadi pembatik. Membatik sejatinya adalah menulis pada kain dengan penuh ketelitian, kecermatan, kesabaran dan hati-hati. Batik merupakan budaya yang patut dipertahankan setiap generasinya. Solusinya adalah dibutuhkan kampanye membatik yang berupa pelatihan membatik. Penggunaan teknik ilustrasi manual dalam bentuk kartunal yang diolah di komputer dipilih dalam kampanye membatik ini. Isi pesan dari ilustrasi manual akan bertumpu pada masalah yang terjadi hingga manfaat yang diperoleh dari pelatihan membatik. Sehingga dapat dihasilkan media publikasi komunikasi visual seperti poster, billboard, umbul-umbul, spanduk, flyer, kaos, kalender, brosur, x-banner, dan vertikal banner. Membatik merupakan upaya untuk melestarikan batik, khususnya masyarakat buaran Kabupaten Pekalongan. Dimana batik telah menjadi ciri khas Kota Pekalongan yang patut dilestarikan secara maksimal.

Kata Kunci : Media Publikasi, Batik, Remaja, Putus Sekolah, Ilustrasi Manual.

## **Campaign Design of Batik as Skill for 15-18 years old Teenagers at Buaran Sub-district, Pekalongan Regency**

**ULUNG SHOFIYANTO L. M**

*Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu  
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [tengkorak\\_kropos@yahoo.com](mailto:tengkorak_kropos@yahoo.com)*

### **ABSTRACT**

This designing of visual communication media publications was created to arouse the interest of people especially school dropouts teenagers aged 15-18 to civilize batik as a form of batik preservation. The condition of social environment, culture, society and family sparked them to dropout. Consequently school dropout teenagers in Buaran don't have enough skills to enter the workforce. Whereas Buaran is one of the largest batik industry centers in Pekalongan. Based on observation, batik activities are majority undertaken by old people as teenagers have less interest in batik. Actually batik is written on cloth with great accuracy and patience. Batik is a culture that should be maintained by each generation. The solution is a campaign of batik training. A using of manual cartoon illustration techniques which is processed on the computer is selected in this batik campaign. The messages of the illustration will be focused on the problems that occur to gained benefit of making batik training. So it can produce visual communication media publications such as posters, billboards, banners, flyers, t-shirts, calendars, brochures, etc. Making batik is an effort to preserve batik, especially for Buaran people. As batik has become trademark of Pekalongan we should preserved it in maximum way.

**Keyword** : Media Publikasi, Batik, Remaja, Putus Sekolah, Ilustrasi Manual.